

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Keperawatan merupakan rangkaian interaksi antara perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya (Kementerian Kesehatan RI, 2019 dalam E. R. Nasution, 2019). *Cerebro Vascular Accident* (CVA) infark suatu penyakit yang terjadi ketika terhentinya pasokan darah ke otak terganggu atau bahkan berkurang yang bisa menyebabkan jaringan pada otak kekurangan oksigen dan nutrisi. Penyakit pada kondisi ini dapat mengancam kehidupan seseorang hingga kecacatan permanen dalam otak. CVA Infark terjadi ketika pembuluh darah di otak menyempit atau tersumbat akibat penumpukan timbunan lemak yang disebut plak. CVA bersifat mendadak, sehingga perlu diperhatikan sejak dini terutama mengenai tanda dan gejala yang menjadi kunci utama dalam penanganannya. CVA *Infark* tanda dan gejala yang sering ditemui meliputi peningkatan tekanan darah, pusing, mengalami kelemahan otot, rasa kebas, bicara pelo, nyeri kepala, mual muntah, kesulitan menelan, dan pandangan kabur (Indrawati, 2021). Nyeri kepala klien stroke terjadi karena peningkatan TIK suplai O₂ menurun, peningkatan tekanan darah, sehingga klien membutuhkan perawatan tentang nyeri tersebut. Asuhan keperawatan sangat penting dalam mengatasi CVA *Infark* pada klien CVA *Infark* dan dengan dibuatnya asuhan keperawatan dapat memudahkan dalam

menentukan strategi yang tepat untuk melakukan perawatan pada klien yang menderita CVA *Infark*.

Menurut World Health Organization (2019) setiap tahun 15 juta orang dipenjur global menderita stroke dan 5 juta orang menderita kehilangan gerak yang berkepanjangan (Rahmawati, 2022). Prevalensi stroke di Indonesia adalah sebanyak 10,9% stroke 713.783 kasus, sedangkan prevalensi provinsi Jawa Timur 12,4% dari 113.045 kasus. Proporsi Kontrol Stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur 15 tahun dengan Stroke prevalensi Jawa Timur rutin 40,0% kadang-kadang 39,5% tidak memeriksakan ulang 20,5% (Wijayanti, 2021). Dari data Dinas Kesehatan Trenggalek pada tahun 2019 yang dilaporkan oleh 22 puskesmas di Kabupaten Trenggalek, penderita stroke yaitu 3.771 jiwa dari 693.104 jiwa penduduk (Nabila, 2023). Berdasarkan data survai register rawat inap RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2022 jumlah kasus CVA *Infark* sebanyak 775 jiwa dan CVA *hemoragic* 219 jiwa (KTI Vella, 2023).

CVA *Infark* disebabkan karena adanya penyumbatan pembuluh darah ke otak yg di sebabkan oleh dua hal, yaitu pertama adalah tersumbatnya pembuluh darah otak oleh emboli, yang merupakan bekuan darah yang berasal dari thrombus jantung. Sedangkan yang kedua adalah terjadinya penebalan pada dinding pembuluh darah disebut dengan atherosclerosis, dan terjadi bekuan darah bercampur lemak yang menempel di dinding pembuluh darah yang disebut thrombus. Suplai darah ke otak bisa berubah seperti makin cepat atau lambat dikarenakan gangguan lokal (emboli dan thrombus) atau karena gangguan umum (jantung, paru dan

hipoksia). Maka tubuh kekurangan suplai oksigen dan nutrien. Jika hal diatas terjadi penyumbatan di otak dan terjadi pada daerah neuromuscular ataupun neuromuskuloskeletal seperti ekstremitas maka akan terjadi kecacatan pada anggota pergerakan fisik yaitu akan muncul masalah hambatan mobilitas fisik pada tubuh klien yang mengalami *CVA Infark* (Sholeh, 2019).

Penatalaksanaan *CVA Infark* pada klien gangguan mobilitas fisik sel cara mandiri diberikan ketika kondisi hemodinamik dan neurologis klien stabil. Penatalaksanaannya dapat berupa farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis dapat diberikan dengan cara latihan *Range Of Motion* (ROM) adalah salah satu terapi untuk berlatih dalam proses rehabilitasi agar terhindar dari kecacatan permanen yang bias terjadi pada klien *CVA Infark*. Latihan ini juga merupakan bentuk penatalaksanaan mendasar yang dapat dilakukan oleh perawat (Setyawati, 2019). Terapi genggam bola karet bias menghasilkan kontraksi otot dengan bantuan dari luar yaitu dengan fisioterapi dan alat mekanis (Santoso, 2018). Terapi ini berfungsi untuk meningkatkan kekuatan otot, merangsang syaraf motoric di tangan dan diteruskan ke otak, dan memperbaiki tonus otot dan reflek tendon yang mengalami kelemahan (Adi dan Kartika, 2018). Memberikan terapi permen karet xylitol untuk mencegah dan menurunkan derajat mukositis oral. Selain itu, untuk mengurangi tingkat insidensi yang terjadi maka masyarakat harus membiasakan pola hidup sehat dengan cara mengkonsumsi makanan 3 bergizi dan seimbang seperti sayuran, buah-buahan. Di imbangi dengan aktivitas fisik yang cukup seperti olahraga.

Menerapkan minum air 2 liter perhari, menghindari obat-obatan terlarang, istirahat yang adekuat. Penatalaksanaan farmakologis CVA *Infark* dengan diberikan obat-obatan yang mengatasi edema otak misalnya manitol, gliserol, dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Klien dengan CVA *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar, sehingga penelitian lebih fokus dilakukan. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu “Asuhan Keperawatan pada klien CVA *Infark* dengan masalah keperawatan nyeri di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

1.3 Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut di atas dapat di rumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada klien CVA *Infark* di Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan dan melakukan analisa data pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus studi kasus ini adalah

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 2) Menetapkan diagnosis keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 5) Mengevaluasi tindakan yang tepat pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 6) Menganalisis hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan pada klien dengan fokus masalah keperawatan pada klien dengan CVA *Infark*.

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian dan penerapan ilmu keperawatan yang telah di dapat selama masa studi, serta dapat menambah daftar kepustakaan dan referensi baru bagi mahasiswa keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ataupun masukan dalam proses pembelajaran pembuatan karya tulis ilmiah di bidang ilmu keperawatan.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis dan juga dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu yang didapat.